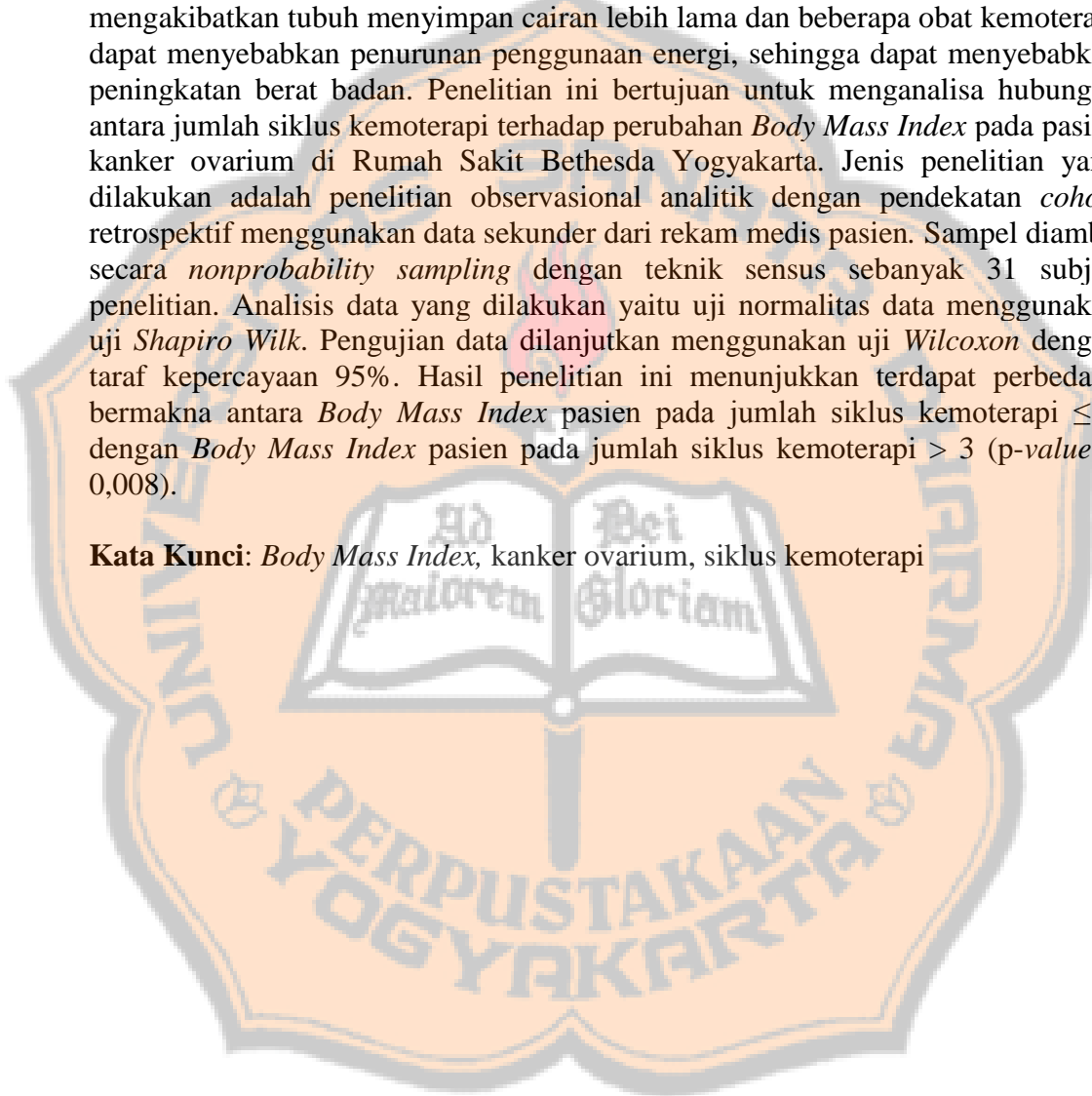


ABSTRAK

Kanker ovarium merupakan kanker ginekologi yang biasanya timbul dari gangguan atau mutasi pada sel epitel ovarium. Kanker ovarium sering kali didiagnosa pada stadium lanjut (stadium III atau IV) karena tidak banyak gejala yang muncul pada tahap awal. Di Indonesia ada sekitar 7,6% kematian yang disebabkan oleh kanker ovarium pada wanita dewasa. Kemoterapi dapat mengakibatkan tubuh menyimpan cairan lebih lama dan beberapa obat kemoterapi dapat menyebabkan penurunan penggunaan energi, sehingga dapat menyebabkan peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara jumlah siklus kemoterapi terhadap perubahan *Body Mass Index* pada pasien kanker ovarium di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cohort* retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Sampel diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik sensus sebanyak 31 subjek penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Pengujian data dilanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara *Body Mass Index* pasien pada jumlah siklus kemoterapi ≤ 3 dengan *Body Mass Index* pasien pada jumlah siklus kemoterapi > 3 ($p\text{-value} = 0,008$).

Kata Kunci: *Body Mass Index*, kanker ovarium, siklus kemoterapi



ABSTRACT

Ovarian cancer is gynecologic cancer that usually occurs because of disturbance or mutation on the ovarian epithelial cells. Most of ovarian cancers diagnoses are on an advance stage (stage III or IV), because there is no specific symptom in the early stage. In Indonesia there are around 7,6% death on adult women because of ovarian cancer. Chemotherapy can cause the longer liquid storing of the body and some chemotherapy drugs can cause the decreasing of the use of energy. Therefore, chemotherapy can cause the wage gaining of ovarian cancer patients. This study aims to analyze the relation between the numbers of chemotherapy cycles with Body Mass Index in ovarian cancer patients in Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. The study design implements an observational analytic with cohort retrospective design using secondary data from patients' medical records. Samples were taken by nonprobability sampling by using census of 31 ovarian cancer patients as respondents. Normality test was done by using Shapiro Wilk test. The data was analyzed with Wilcoxon comparative test using 95% confidence level. The result of this study shows that there is a significant relation between Body Mass Index of ovarian cancer patients with the number of chemotherapy cycle ≤ 3 and Body Mass Index of ovarian cancer patients with the number of chemotherapy cycle > 3 (p -value=0,008).

Keywords: *Body Mass Index, chemotherapy cycle, ovarian cancer*

